


Lampiran Pengantar

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**
FAKULTAS TEKNIK

Jalan G. Subroto No. 1, Surabaya 60125, Indonesia | Telp. (031) 8483100 | Fax. (031) 8483101

Program Studi Teknik Industri Program Studi Teknik Kimia
Program Studi Teknik Sipil Program Studi Teknik Lingkungan
Program Studi Teknik Elektro Program Studi Manajemen Industri

No. Surat: **005/K.PT/Asak/IV/2018** Surabaya, 26 April 2018

Lampiran: -

Perihal: **Penelitian Tugas Akhir**

Kepada Yth: **Pimpinan PT. Sumber Sukses Bersandara
Jl. Berbek Industri II No. 11-15 Sidoarjo**

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata I, maka mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk melakukan **Penelitian Tugas Akhir** sebagai penerapan teori dan praktik yang diperoleh selama masa studinya.


Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon berkenan Bapak/Ibu untuk menandatangani ijn kepada mahasiswa/mahasiswi sebagai berikut :

No	Nama	NBI	EMAIL	No.HP
1.	Bayu Alhavid	1431402753	bayualhavid@gmail.com	083833725172
2.				
3.				

Program Studi Teknik Sipil
Cara melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di :

"PT. Sumber Sukses Bersandara"

Demikian permohonan kami, atas perkenannya disampaikan terimakasih.


Dekan,
Fakultas Teknik,
Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya,
Widyadarmas, ST.

Lampiran Surat Balasan

Nomor : 01/SSB/PKL/IV/2018
Perihal : Konfirmasi Permohonan Pengambilan Data Untuk Keperluan Tugas Akhir

Kepada Yth.
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45
Surabaya

Dengan hormat,
Berdasarkan surat tanggal perihal permohonan ijin praktek kerja lapangan kepada mahasiswa:

Nama : Bayu Alhavid
NBI : 1431402753

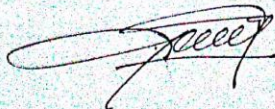
Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami ijinakan untuk mengambil data-data dan penelitian diperusahaan kami untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir.

Adapun data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Kontrak Proyek Universitas Negeri Surabaya Gedung Science.
2. Dokumen Surat Perintah Kerja (SPK) Proyek Universitas Negeri Surabaya Gedung Science.
3. BOQ Proyek Universitas Negeri Surabaya Gedung Science.
4. Gambar Proyek Universitas Negeri Surabaya Gedung Science.
5. Dokumen Lainnya.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 26 April 2018
Hormat kami,



Affandi Gunawan
Direktur

Lampiran Responden Kontraktor 1

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	4
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	3
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	2
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	3
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	3
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	4
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	3
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	3
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	3
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu diusahawarakan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	3
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	3
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	3
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	2
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	1

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	1
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	2
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	2
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	2

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden Kontraktor 2

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	4.
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	3.
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	2.
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2.
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	3.
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	3.
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	4.
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	2.
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3.
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2.
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	4.
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	3.
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	3.
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2.

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	2
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	3
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	1
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan.	1
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	1
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	2

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001:2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden Kontraktor 3

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	1
V2		Memahami peraturan yang berlaku untuk setiap pekerjaan	3
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	2
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	3
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	3
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	4
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	2
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3
W1	Klausul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merespon setiap komunikasi	2
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	2
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	2
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	3
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	3
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	2.
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik.	2.
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	1.
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	1.
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	1.

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden Kontraktor 4

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	4
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	5
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	3
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	3
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	3
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	3
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	3
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	3
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3
W1	Klausul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	3
W2		Informasi yang tepat dan ceput dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	3
W3		Saya mampu merespon setiap komunikasi	3
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	3

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1	Klausul Manajemen Sumber Daya	Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarakan dengan para pekerja	2
X3		Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1		Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan
Y2	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan		3
Y3	Saya memahami setiap yang di dengar		3
Y4	Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan		3
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	2
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	1
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	2
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	2
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	2

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden Kontraktor 5

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	4
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	3
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemipin	2
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	3
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	3
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	3
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	3
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	3
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	2
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	3
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	3
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	2
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	3
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	3
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1		Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1
Z2	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	1

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	2
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	3
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	1
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	1
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	1

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 1

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	3.
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	3
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	1.
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2.
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	2
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	2
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	2
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	1
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	2
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	1
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	2.
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	1
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1		Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	2
Y2	Klausul Realisasi Produk	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	2
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1		Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	2
Z2	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3		Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	2
Z4		Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5		Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	3
Z6		Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	2
Z7		Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	2
Z8		Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	3

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 2

Kuisner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	3
V2		Memahami peraturan yang berlaku untuk setiap pekerjaan	2
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	2
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	1
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	2
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	3
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	2
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	1
W1	Klasul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	1
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merespon setiap komunikasi	2
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	1

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	2
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1	Klausul Manajemen Sumber Daya	Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3		Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	2
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	2
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	2
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

23	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	1
24	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
25	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
26	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	1
27	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	1
28	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	1

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 3

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	3
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	2
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemipin	1
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	2
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	2
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	2
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	1
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	1
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	2
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3	
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1	
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1	
X1	Klausul Manajemen Sumber Daya	Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1	
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2	
X3		Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	2	
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	1	
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	2	
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1	
Y1		Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	2
Y2			Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	2
Y3	Saya memahami setiap yang di dengar		2	
Y4	Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan		2	
Z1	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1	
Z2		Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2	

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	1
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	3
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	1
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	1
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	1

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 4

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	3
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	3
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	2
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	1
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	2
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	3
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	2
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	3
W1	Klasusul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	1
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	2
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	1

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	2
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1	Klausul Realisasi Produk	Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan	1
Y2		Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	2
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	2
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1		Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	1
Z2	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	2
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	2
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	2
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	2

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 5

Kuisoner untuk Mengetahui Mutu Terendah

Kode	Klausul	Variabel Mutu Terhadap Kendala-Kendala Sistem Komunikasi	Skor
V1	Klausul Sistem Manajemen Kualitas	Memahami kebutuhan owner atau pemberi tugas	3
V2		Memahami peraturan yang berlaku ntuk setiap pekerjaan	2
V3		Selama ini pekerja mengikuti instruksi kerja yang telah diberikan oleh pemimpin	1
V4		Saya merasa informasi yang diberikan selama ini mampu meningkatkan kinerja pekerja	2
V5		Alat bantuan komunikasi yang tersedia pada unit kerja cukup lengkap	1
V6		Besar kecilnya komunikasi mempengaruhi seorang dalam bekerja	2
V7		Pemimpin memberikan tugas sesuai jabatan	3
V8		Organisasi telah menyediakan fasilitas guna mendukung komunikasi antar pekerja	2
V9		Kondisi kerja yang baik sangat diharapkan	1
W1	Klausul Tanggung Jawab Manajemen	Menetapkan peraturan-peraturan yang dipakai dan harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan	2
W2		Informasi yang tepat dan cepat dalam lingkungan kerja perlu di jaga, untuk menciptakan kesalahpahaman	1
W3		Saya mampu merspon setiap komunikasi	2
W4		Komunikasi antar atasan dan bawahan telah dilakukan dengan dua arah	2
W5		Hubungan kerja yang baik meningkatkan kualitas terhadap suatu kerja	2

W6		Pemimpin memiliki rasa tanggung jawab	3
W7		Pekerja bertanggung jawab atas pekerjaannya	1
W8		Penjelasan tentang urusan tugas pekerja perlu dijelaskan pada saat mulai pekerjaan	1
X1		Pekerjaan dilakukan harus dengan petunjuk kerja atau metode kerja	1
X2		Kebijakan yang diterapkan pemimpin di lingkungan kerja, terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan para pekerja	2
X3	Klausul Manajemen Sumber Daya	Hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	1
X4		Mendengarkan informasi yang diberikan orang lain	2
X5		Komitmen para pekerja dalam bekerja dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
X6		Komitmen para pekerja dalam bekerja di pengaruhi oleh tingkat tanggung jawab dari manajemen	1
Y1			Perencanaan metode pelaksanaan (urutan kerja dan strategi kerja) sesuai dengan yang ditetapkan
Y2	Klausul Realisasi Produk	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan	2
Y3		Saya memahami setiap yang di dengar	3
Y4		Kebijakan dalam perusahaan telah dilaksanakan	2
Z1		Antisipasi permasalahan yang mungkin timbul dan strategi penanganannya	2
Z2	Klausul Pengukuran Analisa dan Peningkatan	Memimpin selalu melibatkan pekerja terkait, untuk membuat suatu keputusan	2

Z3	Bahasa yang digunakan dalam percakapan untuk memberikan tugas cukup jelas	2
Z4	Pemimpin selalu memberi motivasi kepada para pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik	2
Z5	Saya dapat berkomunikasi dengan atasan saya dengan baik	2
Z6	Komunikasi di dalam lingkungan kerja harus dijaga untuk menciptakan komunikasi yang berjalan lancar tanpa mengalami hambatan	2
Z7	Pengawasan terhadap perilaku pekerja selama ini dilakukan secara wajar	2
Z8	Hubungan yang baik antar pekerja sangat dibutuhkan	2

Kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)

1. Sistem Manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada

b. Skor 2 (Buruk/BR)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi tidak ada
3. Penerapan tidak terlaksana dilapangan (diterapkan 21-40%)

c. Skor 3 (Sedang/S)

1. Sistem manajemen mutu ada Dokumentasi
2. Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan 41-60%)

d. Skor 4 (Baik/B)

1. Sistem manajemen mutu ada
2. Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik
3. Penerapan tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan 61-80%)

e. Skor 5 (Baik sekali/BS)

1. Manajemen mutu dan dokumentasi sesuai dengan ISO 9001-2008 dan penerapannya sudah sepenuhnya dilapangan (diterapkan 81-100%)

Lampiran Responden SubKontraktor 1

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak distapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8 ✓	Ketidajelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	3
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10 ✓	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengembalian keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	3
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16 ✓	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	3
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	
	B3	Ketidajelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi itu proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (immediate) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk pelelusutan ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
C4		Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas		
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan, perencana, konsultan, pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Isentifitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14 ✓	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanganulangnya	2.
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requitmen yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidakepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden SubKontraktor 2

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak disiapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidajelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	4
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengembalian keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	5
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	3
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	
	B3	Ketidajelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurangnya tersedianya informasi dan MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidaktepatan waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (immediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (efisiensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Perantaraan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jumlah rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidakefektifan penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membuat hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan, perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C0	Penetapan jadwal proses yang tepat oleh owner	
	C1	Rapat manjara (kick off meeting) tidak menghadirkan semua implementasi lapangan dan jadwal tidak memenuhi proses yang baik	
	C2	Adaptasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik ekonomi pemerintah	
	C3	Melakukan pengesahan kesediaan/kesediaan terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksanaan-mandor)	
	C4	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang secara cipta owner	
	C5	Tidak dilaksanakannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk mengatasinya	3
Proses Pengujian	D0	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembagian program pelaksanaan	
	D1	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan esesitimen yang dituntut kontrak kerja	
	D2	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencanaan (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D3	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama-kendiksepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D4	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi efektif (laporan, progress payment, A/E revision, change request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D5	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D6	Rencana aram kerja yang tidak tekannya dan sering berubah-ubah	
	D7	Belum tersedianya penutupur tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat, konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksisi)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden SubKontraktor 3

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak disiapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	4
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengembalian keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	5
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lentah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	2
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	
	B3	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Tertambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (inmediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidakesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat anggaran (back off meeting) tidak mengulas rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Aktifitas perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk mengatasinya	3
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requirement yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Femahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ ketidakefahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden SubKontraktor 4

Kategori: Variabel Terkait dengan Kualitas Dokumen

Kategori	Kode	Variabel Risiko & Terhadap Norma Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Kesetiaan/kepercayaan masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan/kebiasaan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang/persaan pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak terdapatnya atau kurangnya sosialisasi/ sist tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personal proyek	
	A7	Tidak ditampaknya antusias dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengartipan rencana manajemen komunikasi yang ada	4
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	5
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologi yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Perencanaan kegiatan yang kurang baik	3
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	
	B3	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (immediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan data dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagrasasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanganulangnya	3
Proses Pempadatan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requirement yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ ketidaksepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E revision, change request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden SubKontraktor 5

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak disiapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	4
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	3
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	3
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	
	B3	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (immediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanggulangnya	3
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembantuan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requitmen yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencanaan (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidakepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden Kontraktor 1

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak distapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidajelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2 ✓	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	4
	B3 ✓	Ketidajelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	2
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Lampiran Responden Kontraktor 2

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Komunitas

Kategori	Kode	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidaktepatan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Ketertambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terdapat kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan tepat bahan	
	A5	Ketertbatasan wewenang personal pemilik dalam mengambill keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personal proyek	
	A7	Tidak distapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidaktepatan struktur pengorganisasian rencana manajemen komunikasi yang ada	
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktivitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2 ✓	Minimnya sumber daya atau dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	4
	B3 ✓	Ketidaktepatan pihak kontrakter dalam memberikan informasi	3
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontrakter	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (inmediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1 ✓	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	4
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menguranginya	
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requitmen yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidaksepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden Kontraktor 3

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak disiapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahamu dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2 ✓	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	4
	B3 ✓	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	3
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat, instruksi)		
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (inmediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1 ✓	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	4
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
C4		Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas		
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanggulangnya	
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requirement yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidakepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden Kontraktor 4

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak dilaksanakannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2 ✓	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	5
	B3 ✓	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	3
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas	
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	B7	Ketidakpastian waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)	
	B8	Tidak tersedianya tempat untuk mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat, instruksi)	
	B9	Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi	
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik	
	B11	Kurangnya kesegaran (inmediaty) kebutuhan akan informasi yang dipergunakan (frekuensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)	
	B12	Penentuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau pergantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)	
	B13	Kurang tersedianya bentuk penelusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (hambatan komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)	
	C1 ✓	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	4
	C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membina hubungan jangka panjang	
	C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
	C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan tugas	
C5	Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6	Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7	Intensitas rapat dengan tim proyek kurang		
C8	Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat inagurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menanggulangnya	
Proses Pengadaan	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requirement yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencana (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidaktepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksi)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

Lampiran Responden Kontraktor 5

Kuesioner Untuk Mengetahui Risiko Dominan

Kategori	Kode	Variable Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	Skor
Proses Pengadaan	A1	Ketidakstabilan komunikasi antara para pekerja	
	A2	Keterlambatan penyelesaian masalah yang terjadi antara para pekerja	
	A3	Terjadi kesalahan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah	
	A4	Tidak tersedianya perencanaan rapat harian	
	A5	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam mengambil keputusan	
	A6	Tidak tersedianya atau kurang sosialisasi list tanggung jawab pembagian tugas dan program pelaksanaan dari masing-masing personil proyek	
	A7	Tidak disiapkannya antisipasi dari keterlambatan material terutama koordinasi dengan bagian kepala lapangan	
	A8	Ketidakjelasan struktur pengarsipan rencana manajemen komunikasi yang ada	
	A9	Kurangnya penggunaan komputer untuk mengatur data base proyek dan administrasi sekretariat	
	A10	Prosedur untuk membuat kesepakatan/pengembalian keputusan terhadap masalah yang terjadi tidak berjalan dengan baik	
	A11	Kesulitan dalam mencari media yang cepat dan tanggap untuk berkomunikasi	
	A12	Hubungan psikologis yang terganggu akibat adanya kesalahpahaman	
	A13	Kurangnya laporan-laporan terhadap progres pekerjaan	
	A14	Menurunnya produktifitas pekerja atau peralatan dikarenakan penyelesaian masalah yang tidak cepat ditanggapi	
	A15	Sistem pengendalian komunikasi yang lemah	
	A16	Penyusunan kegiatan yang kurang baik	
	A17	Tidak adanya prosedur operasi pekerjaan	
	A18	Kesalahpahaman dalam memahami dokumen kontrak	
	B1	Manipulasi informasi oleh subkontraktor	
	B2 ✓	Minimnya sumber daya alat dan manusia yang dimiliki perusahaan dalam mengelola informasi	5
	B3 ✓	Ketidakjelasan pihak kontraktor dalam memberikan informasi	3
	B4	Minimnya kepercayaan subkontraktor terhadap kontraktor	

Proses Informasi	B5	Penyampaian bentuk strategi tim proyek yang kurang jelas		
	B6	Kurang tersedianya informasi dari MK dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor		
	B7	Ketidaksiapan waktu dan bentuk komunikasi internal (rapat-rapat mingguan, site records, memo-memo, dll)		
	B8	Tidak tersedianya tempat atau mengatur dan menyimpan segala dokumen-dokumen dalam proyek (gambar, laporan-laporan, spesifikasi, request-request, surat-surat instruksi)		
	B9	Tertambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi		
	B10	Sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan yang tidak baik		
	B11	Kurangnya kesegaran (immediacy) hubungan atau informasi yang dipergunakan (efisiensi pembaharuan informasi yang tidak tersedia sewaktu-waktu)		
	B12	Penemuan bagian-bagian yang mungkin mengalami dan proses pembaharuan atau penggantian komunikasi (bentuk dan jadwal rapat, pelaporan, gambar kerja detail)		
	B13	Kurang tersedianya bentuk pemefusuran ketidaksesuaian penyampaian pesan (gambaran komunikasi) dengan menggunakan (breakdown-tree)		
	Proses Pengendalian	C1	Koordinasi yang lemah dengan subkontraktor	4
		C2	Kurangnya kesadaran kontraktor dalam membuat hubungan jangka panjang	
		C3	Kontraktor sering melempar tanggung jawab	
		C4	Perusahaan menyampaikan pesan melalui media perantara rapat dalam menyampaikan pesan	
C5		Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antar pihak terkait (owner, konsultan perencanaan, konsultan pengawas, kontraktor)		
C6		Kurang sepeanya perubahan media untuk menyampaikan informasi atau penyelesaian masalah (rapat)		
C7		Interaksi rapat dengan tim proyek kurang		
C8		Kurang efektifnya laporan pengendalian operasional (laporan permintaan barang, laporan dana dan operasional proyek dan lembar monitoring dan evaluasi kerja)		

Proses Pengadaan	C9	Penetapan jadwal proyek yang tepat oleh owner	
	C10	Rapat magurasi (kick off meeting) tidak menghasilkan rencana implementasi, anggaran dan jadwal induk sementara proses yang baik	
	C11	Antisipasi perubahan dan koordinasi ketika terjadi perubahan situasi atau kebijakan politik/ekonomi pemerintah	
	C12	Melakukan pengecekan kembali (feedback) terhadap informasi/instruksi yang telah disampaikan (project manager-bawahan, pelaksana-mandor)	
	C13	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh owner	
	C14	Tidak dilakukannya identifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi proyek serta usaha untuk menguranginya	
	D1	Tidak jelasnya pembagian tugas dan pembuatan program pelaksanaan	
	D2	Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis jelas dan requirement yang diminta kontrak jelas	
	D3	Kurang tersedianya informasi dari konsultan perencanaan (arsitek, ME dan struktur) dalam pelaksanaan proyek bagi subkontraktor	
	D4	Pemahaman terhadap kontrak kerja proyek yang tidak sama/ketidakepahaman karena kurangnya koordinasi	
	D5	Belum ditentukan waktu dan bentuk komunikasi eksternal (laporan, progres payment, A/E, revision, changen request, change approval) untuk saat pelaksanaan proyek	
	D6	Kurangnya sosialisasi terhadap pencapaian target-target melalui bantuan schedule (diagram, table, chart, graph)	
	D7	Rencana urutan kerja yang tidak seksama dan sering berubah-ubah	
	D8	Belum tersedianya penetapan tanggal-tanggal dimana komunikasi penting akan dilakukan (rapat konstruksi kontraktor, rapat koordinasi tim proyek, rapat dengan direksis)	

Skala penilaian nilai frekuensi:

1. Sangat jarang terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang
4. Sering terjadi
5. Sangat sering terjadi

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
V1			3	2	2	2	3
V2			3	2	2	2	3
V3			2	2	2	2	2
V4			2	2	2	2	2
V5			3	2	2	2	3
V6			3	3	2	2	3
V7			2	2	3	3	3
V8			2	2	2	3	3
V9			2	3	3	2	2
Total			22	20	20	20	24

a	responden 1	22
b	responden 2	20
c	responden 3	20
d	responden 4	20
e	responden 5	24

Total Nilai Maksimum 5 x 9 45

a Responden 1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{22}{45} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 48,8888889$$

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{20}{45}$	100
Skor	44,44444444	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{20}{45}$	100
Skor	44,44444444	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{20}{45}$	100
Skor	44,44444444	

e Responden 5

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{24}{45}$	100
Skor	53,33333333	

Rata - rata 48,88888889 44,44444444 44,44444444 44,44444444 53,33333333

5

47,11111111

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
W1			2	2	2	2	2
W2			1	1	1	2	1
W3			3	2	2	3	3
W4			3	2	2	3	3
W5			2	2	2	2	2
W6			3	3	3	3	3
W7			1	1	1	1	1
W8			1	1	1	1	1
Total			16	14	14	17	16

- a responden 1 16
- b responden 2 14
- c responden 3 14
- d responden 4 17
- e responden 5 16

Total Nilai Maksimum 5 x 8 40

a Responden 1

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{16}{40}$ 100

Skor 40

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{14}{40}$	100
Skor	35	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{14}{40}$	100
Skor	35	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{17}{40}$	100
Skor	42,5	

e Responden 5

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{16}{40}$	100
Skor	40	

Rata - rata 40 35 35 42,5 40

5

38,5

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
X1			2	1	1	2	2
X2			2	2	2	2	2
X3			1	2	1	2	1
X4			2	2	2	2	2
X5			2	1	1	1	2
X6			2	1	2	1	2
Total			11	9	9	10	11

- a responden 1 11
- b responden 2 9
- c responden 3 9
- d responden 4 10
- e responden 5 11

Total Nilai Maksimum 5 x 6 30

a Responden 1

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{11}{30}$ 100

Skor 36,66666667

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{9}{30}$	100
Skor	30	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{9}{30}$	100
Skor	30	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{10}{30}$	100
Skor	33,33333333	

e Responden 5

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{30}$	100
Skor	36,66666667	

Rata - rata 36,66666667 30 30 33,33333333 36,66666667

5

33,33333333

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
Y1			2	2	3	3	3
Y2			3	3	3	3	3
Y3			3	3	3	3	3
Y4			2	3	3	2	3
Total			10	11	12	11	12

- a responden 1 10
- b responden 2 11
- c responden 3 12
- d responden 4 11
- e responden 5 12

Total Nilai Maksimum 5 x 4 20

a Responden 1

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{10}{20}$ 100

Skor 50

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{20}$	100
Skor	55	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{12}{20}$	100
Skor	60	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{20}$	100
Skor	55	

e	Responden 5				
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100		
	Skor	$\frac{12}{20}$	100		
	Skor	60			
Rata - rata		$\frac{50 + 55 + 60 + 55 + 60}{5}$			

56

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
Z1			1	1	2	1	2
Z2			2	2	2	1	2
Z3			1	2	1	2	1
Z4			2	2	2	2	2
Z5			2	1	1	2	1
Z6			1	1	2	1	2
Z7			1	1	2	1	2
Z8			2	1	2	1	2
Total			12	11	14	11	14

- a responden 1 12
- b responden 2 11
- c responden 3 14
- d responden 4 11
- e responden 5 14

Total Nilai Maksimum 5 x 8 40

a Responden 1

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{12}{40}$	100
Skor	30	

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{40}$	100
Skor	27,5	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{14}{40}$	100
Skor	35	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{40}$	100
Skor	27,5	

e Responden 5

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{14}{40}$	100
Skor	35	

Rata - rata	$\frac{30 \quad 27,5 \quad 35 \quad 27,5 \quad 35}{5}$
-------------	--------------------------------------------------------

31

a Responden 1

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{14}{45}$	100
Skor	31,11111111	

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{15}{45}$	100
Skor	33,33333333	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{15}{45}$	100
Skor	33,33333333	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{16}{45}$	100
Skor	35,55555556	

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} = 100$$

$$\text{Skor} = \frac{12}{45} = 100$$

$$\text{Skor} = 26,66666667$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{31,11111111 + 33,33333333 + 33,33333333 + 35,55555556 + 26,66666667}{5}$$

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
W1			2	2	2	2	2
W2			1	1	1	2	1
W3			1	2	2	1	1
W4			1	2	2	1	1
W5			2	2	2	2	2
W6			1	2	2	1	1
W7			1	1	1	1	1
W8			1	1	1	1	1
Total			10	13	13	11	10

- a responden 1 10
- b responden 2 13
- c responden 3 13
- d responden 4 11
- e responden 5 10

Total Nilai Maksimum 5 x 8 40

a Responden 1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$
$$\text{Skor} = \frac{10}{40} \quad 100$$
$$\text{Skor} = 25$$

b Responden 2

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$
$$\text{Skor} = \frac{13}{40} \quad 100$$
$$\text{Skor} = 32,5$$

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{13}{40}$	100
Skor	32,5	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{11}{40}$	100
Skor	27,5	

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{40} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 25$$

Rata - rata

$$\frac{25 \quad 32,5 \quad 32,5 \quad 27,5 \quad 25}{5}$$

$$28,5$$

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
X1			2	1	1	2	2
X2			1	2	2	1	1
X3			1	1	1	2	1
X4			2	2	2	1	1
X5			1	2	1	2	1
X6			2	2	1	1	2
Total			9	10	8	9	8

- a responden 1 9
- b responden 2 10
- c responden 3 8
- d responden 4 9
- e responden 5 8

Total Nilai Maksimum 5 x 6 30

a Responden 1

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{9}{30}$	100
Skor	30	

b Responden 2

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{10}{30}$	100
Skor	33,33333333	

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{8}{30}$	100
Skor	26,66666667	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{9}{30}$	100
Skor	30	

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} = 100$$

$$\text{Skor} = \frac{8}{30} = 100$$

Skor 26,66666667

Rata - rata 30 33,33333333 26,66666667 30 26,66666667

5

29,33333333

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
Y1			2	2	1	1	1
Y2			1	1	1	1	1
Y3			2	2	2	2	2
Y4			2	1	1	2	1
Total			7	6	5	6	5

- a responden 1 7
- b responden 2 6
- c responden 3 5
- d responden 4 6
- e responden 5 5

Total Nilai Maksimum 5 x 4 20

a Responden 1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} = 100$$

$$\text{Skor} = \frac{7}{20} = 100$$

$$\text{Skor} = 35$$

b Responden 2

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} = 100$$

$$\text{Skor} = \frac{6}{20} = 100$$

$$\text{Skor} = 30$$

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{5}{20}$	100
Skor	25	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{6}{20}$	100
Skor	30	

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} = 100$$

$$\text{Skor} = \frac{5}{20} = 100$$

$$\text{Skor} = 25$$

Rata - rata

$$\frac{35 \quad 30 \quad 25 \quad 30 \quad 25}{5}$$

29

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
Z1			1	1	2	1	2
Z2			2	1	2	1	1
Z3			1	2	1	2	1
Z4			2	1	2	1	1
Z5			1	2	1	1	2
Z6			1	1	2	2	1
Z7			1	1	1	1	1
Z8			2	1	1	1	2
Total			11	10	12	10	11

a	responden 1	11
b	responden 2	10
c	responden 3	12
d	responden 4	10
e	responden 5	11

Total Nilai Maksimum 5 x 8 40

a Responden 1

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$
$$\text{Skor} = \frac{11}{40} \times 100$$
$$\text{Skor} = 27,5$$

b Responden 2

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$
$$\text{Skor} = \frac{10}{40} \times 100$$
$$\text{Skor} = 25$$

c Responden 3

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{12}{40}$	100
Skor	30	

d Responden 4

Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
Skor	$\frac{10}{40}$	100
Skor	25	

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{11}{40} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 27,5$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{27,5 \quad 25 \quad 30 \quad 25 \quad 27,5}{5}$$

$$27$$

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5	hasil pendapat responden 6	hasil pendapat responden 7	hasil pendapat responden 8	hasil pendapat responden 9	hasil pendapat responden 10
V1			3	2	2	2	3	1	2	2	2	1
V2			3	2	2	2	3	1	2	2	2	1
V3			2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
V4			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
V5			3	2	2	2	3	1	2	2	2	1
V6			3	3	2	2	3	1	1	2	2	1
V7			2	2	3	3	3	2	2	1	1	1
V8			2	2	2	3	3	2	2	2	1	1
V9			2	3	3	2	2	2	1	1	2	2
Total			22	20	20	20	24	14	15	15	16	12

- a responden 1 22
- b responden 2 20
- c responden 3 20
- d responden 4 20
- e responden 5 24
- f responden 6 14
- g responden 7 15
- h responden 8 15
- i responden 9 16
- j responden 10 12

Total Nilai Maksimum 10 x 9 90

a	Responden 1		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{22}{90}$	100
	Skor	24,44444444	
b	Responden 2		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{20}{90}$	100

	Skor	22,22222222	
c	Responden 3		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{20}{90}$	100
	Skor	22,22222222	
d	Responden 4		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{20}{90}$	100
	Skor	22,22222222	
e	Responden 5		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{24}{90}$	100
	Skor	26,66666667	
f	Responden 6		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{14}{90}$	100
	Skor	15,55555556	

g	Responden 7										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$		100							
	Skor	$\frac{15}{90}$		100							
	Skor	16,66666667									
h	Responden 8										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$		100							
	Skor	$\frac{15}{90}$		100							
	Skor	16,66666667									
i	Responden 9										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$		100							
	Skor	$\frac{16}{90}$		100							
	Skor	17,77777778									
j	Responden 10										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$		100							
	Skor	$\frac{12}{90}$		100							
	Skor	13,33333333									
Rata - rata		<u>24,44444444</u>	<u>22,22222222</u>	<u>22,22222222</u>	<u>22,22222222</u>	<u>26,66666667</u>	<u>15,55555556</u>	<u>16,66666667</u>	<u>16,66666667</u>	<u>17,77777778</u>	<u>13,33333333</u>
						10					19,77777778

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5	hasil pendapat responden 6	hasil pendapat responden 7	hasil pendapat responden 8	hasil pendapat responden 9	hasil pendapat responden 10
W1			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
W2			1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
W3			3	2	2	3	3	1	2	2	1	1
W4			3	2	2	3	3	1	2	2	1	1
W5			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
W6			3	3	3	3	3	1	2	2	1	1
W7			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
W8			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total			16	14	14	17	16	10	13	13	11	10

a	responden 1	16
b	responden 2	14
c	responden 3	14
d	responden 4	17
e	responden 5	16
f	responden 6	10
g	responden 7	13
h	responden 8	13
i	responden 9	11
j	responden 10	10

Total Nilai Maksimum 10 x 8 80

a	Responden 1		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{16}{80}$	100
	Skor	20	
b	Responden 2		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{14}{80}$	100

Skor 17,5

c Responden 3

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{14}{80}$ 100

Skor 17,5

d Responden 4

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{17}{80}$ 100

Skor 21,25

e Responden 5

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{16}{80}$ 100

Skor 20

f Responden 6

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{10}{80}$ 100

Skor 12,5

g	Responden 7										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100								
	Skor	$\frac{13}{80}$	100								
	Skor	16,25									
h	Responden 8										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100								
	Skor	$\frac{13}{80}$	100								
	Skor	16,25									
i	Responden 9										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100								
	Skor	$\frac{11}{80}$	100								
	Skor	13,75									
j	Responden 10										
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100								
	Skor	$\frac{10}{80}$	100								
	Skor	12,5									
Rata - rata		20	17,5	17,5	21,25	20	12,5	16,25	16,25	13,75	12,5

16,75

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5	hasil pendapat responden 6	hasil pendapat responden 7	hasil pendapat responden 8	hasil pendapat responden 9	hasil pendapat responden 10
X1			2	1	1	2	2	2	1	1	2	2
X2			2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
X3			1	2	1	2	1	1	1	1	2	1
X4			2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
X5			2	1	1	1	2	1	2	1	2	1
X6			2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
Total			11	9	9	10	11	9	10	8	9	8

- a responden 1 11
- b responden 2 9
- c responden 3 9
- d responden 4 10
- e responden 5 11
- f responden 6 9
- g responden 7 10
- h responden 8 8
- i responden 9 9
- j responden 10 8

Total Nilai Maksimum 10 x 6 60

a	Responden 1		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{11}{60}$	100
	Skor	18,33333333	
b	Responden 2		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{9}{60}$	100

	Skor	15	
c	Responden 3		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{9}{60}$	100
	Skor	15	
d	Responden 4		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{10}{60}$	100
	Skor	16,66666667	
e	Responden 5		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{11}{60}$	100
	Skor	18,33333333	
f	Responden 6		
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100
	Skor	$\frac{9}{60}$	100
	Skor	15	
g	Responden 7		

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{60} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 16,6666667$$

h Responden 8

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{8}{60} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 13,33333333$$

i Responden 9

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{9}{60} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 15$$

j Responden 10

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \quad 100$$

$$\text{Skor} = \frac{8}{60} \quad 100$$

$$\text{Skor} = 13,33333333$$

Rata - rata 18,33333333 15 15 16,6666667 18,33333333 15 16,6666667 13,33333333 15 13,33333333

$$15,6666667$$

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5	hasil pendapat responden 6	hasil pendapat responden 7	hasil pendapat responden 8	hasil pendapat responden 9	hasil pendapat responden 10
Y1			2	2	3	3	3	2	2	1	1	1
Y2			3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
Y3			3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
Y4			2	3	3	2	3	2	1	1	2	1
Total			10	11	12	11	12	7	6	5	6	5

- a responden 1 10
- b responden 2 11
- c responden 3 12
- d responden 4 11
- e responden 5 12
- f responden 6 7
- g responden 7 6
- h responden 8 5
- i responden 9 6
- j responden 10 5

Total Nilai Maksimum 10 x 4 40

a Responden 1

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{10}{40}$ 100

Skor 25

b Responden 2

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor $\frac{11}{40}$ 100

Skor 27,5

c Responden 3

Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

Skor Total Skor B 100

$$\text{Skor} = \frac{12}{40} \times 100$$

Skor 30

d Responden 4

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{11}{40} \times 100$$

Skor 27,5

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{12}{40} \times 100$$

Skor 30

f Responden 6

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{7}{40} \times 100$$

Skor 17,5

g Responden 7

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{6}{40} \times 100$$

	Skor	40	100									
	Skor	15										
h	Responden 8											
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100									
	Skor	$\frac{5}{40}$	100									
	Skor	12,5										
i	Responden 9											
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100									
	Skor	$\frac{6}{40}$	100									
	Skor	15										
j	Responden 10											
	Skor	$\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$	100									
	Skor	$\frac{5}{40}$	100									
	Skor	12,5										
Rata - rata		25	27,5	30	27,5	30	17,5	15	12,5	15	12,5	
						10						
		21,25										

kode	klausul	variabel mutu kendala-kendala sistem komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5	hasil pendapat responden 6	hasil pendapat responden 7	hasil pendapat responden 8	hasil pendapat responden 9	hasil pendapat responden 10
------	---------	-------------------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	-----------------------------

Z1			1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
Z2			2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
Z3			1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
Z4			2	2	2	2	2	2	1	2	1	1
Z5			2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Z6			1	1	2	1	2	1	1	2	2	1
Z7			1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
Z8			2	1	2	1	2	2	1	1	1	2
Total			12	11	14	11	14	11	10	12	10	11

- a responden 1 12
- b responden 2 11
- c responden 3 14
- d responden 4 11
- e responden 5 14
- f responden 6 11
- g responden 7 10
- h responden 8 12
- i responden 9 10
- j responden 10 11

Total Nilai Maksimum 10 x 8 80

- a Responden 1
 - Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100
 - Skor $\frac{12}{80}$ 100
 - Skor 15
- b Responden 2
 - Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100
 - Skor $\frac{11}{80}$ 100
 - Skor 13,75
- c Responden 3
 - Skor $\frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}}$ 100

$$\text{Skor} = \frac{14}{80} \times 100$$

$$\text{Skor} = 17,5$$

d Responden 4

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{11}{80} \times 100$$

$$\text{Skor} = 13,75$$

e Responden 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{14}{80} \times 100$$

$$\text{Skor} = 17,5$$

f Responden 6

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{11}{80} \times 100$$

$$\text{Skor} = 13,75$$

g Responden 7

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor A}}{\text{Total Skor B}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{80} \times 100$$

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
A1							
A2							
A3							
A4							
A5							
A6							
A7							
A8			4	3	3	4	4
A9							
A10			3	2	2	3	3
A11							
A12							
A13							
A14							
A15							
A16			4	3	4	4	4
A17							
A18							

$$\begin{array}{r}
 \text{Total Nilai Mean} \\
 = \\
 \begin{array}{ccccc}
 1 \times 4 & 2 \times 3 & 3 \times 3 & 4 \times 4 & 5 \times 4 \\
 \hline
 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \\
 \\
 4 & 6 & 9 & 16 & 20 \\
 \hline
 & & 15 & & \\
 \\
 3,666666667
 \end{array}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \text{Total Nilai Mean} \\
 \\
 \begin{array}{ccccc}
 1 \times 3 & 2 \times 2 & 3 \times 2 & 4 \times 3 & 5 \times 3 \\
 \hline
 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \\
 \\
 3 & 4 & 6 & 12 & 15 \\
 \hline
 & & 15 & & \\
 \\
 2,666666667
 \end{array}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \text{Total Nilai Mean} \\
 = \\
 \begin{array}{ccccc}
 1 \times 4 & 2 \times 3 & 3 \times 4 & 4 \times 4 & 5 \times 4 \\
 \hline
 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \\
 \\
 4 & 6 & 12 & 16 & 20 \\
 \hline
 & & 15 & & \\
 \\
 3,866666667
 \end{array}
 \end{array}$$

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
B1							
B2							
B3							
B4							
B5							
B6							
B7							
B8							
B9							
B10							
B11							
B12							
B13							

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
C1							
C2							
C3							
C4							
C5							
C6							
C7							
C8							
C9							
C10							
C11							
C12							
C13							
C14			5	3	3	3	4

$$\begin{aligned}
 \text{Total Nilai Mean} &= \frac{1 \times 5}{1} + \frac{2 \times 3}{2} + \frac{3 \times 3}{3} + \frac{4 \times 3}{4} + \frac{5 \times 4}{5} \\
 &= \frac{5}{1} + \frac{6}{2} + \frac{9}{3} + \frac{12}{4} + \frac{20}{5} \\
 &= \frac{5 + 6 + 9 + 12 + 20}{15} \\
 &= 3,466666667
 \end{aligned}$$

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
D1							
D2							
D3							
D4							
D5							
D6							
D7							
D8							

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
A1							
A2							
A3							
A4							
A5							
A6							
A7							
A8							
A9							
A10							
A11							
A12							
A13							
A14							
A15							
A16							
A17							
A18							

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
B1							
B2			2	3	3	2	3
B3			3	4	4	3	4
B4							
B5							
B6							
B7							
B8							
B9							
B10							
B11							
B12							
B13							

$$\begin{aligned}
 \text{Total Nilai Mean} &= \frac{1 \times 2 \quad 2 \times 3 \quad 3 \times 3 \quad 4 \times 2 \quad 5 \times 3}{1 \quad 2 \quad 3 \quad 4 \quad 5} \\
 &= \frac{2 \quad 6 \quad 9 \quad 8 \quad 15}{15} \\
 &= 2,666666667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Nilai Mean} &= \frac{1 \times 3}{1} \quad \frac{2 \times 4}{2} \quad \frac{3 \times 4}{3} \quad \frac{4 \times 3}{4} \quad \frac{5 \times 4}{5} \\
 &= \frac{3}{3} \quad \frac{8}{8} \quad \frac{12}{12} \quad \frac{12}{12} \quad \frac{20}{20} \\
 &= 3,666666667
 \end{aligned}$$

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
C1			4	4	4	3	4
C2							
C3							
C4							
C5							
C6							
C7							
C8							
C9							
C10							
C11							
C12							
C13							
C14							

$$\begin{aligned}
 \text{Total Nilai Mean} &= \frac{1 \times 4}{1} + \frac{2 \times 4}{2} + \frac{3 \times 4}{3} + \frac{4 \times 3}{4} + \frac{5 \times 4}{5} \\
 &= \frac{4}{1} + \frac{8}{2} + \frac{12}{3} + \frac{12}{4} + \frac{20}{5} \\
 &= \frac{4 + 8 + 12 + 12 + 20}{15} \\
 &= 3,733333333
 \end{aligned}$$

Kode	Kategori	Variabel Risiko Terhadap Sistem Manajemen Komunikasi	hasil pendapat responden 1	hasil pendapat responden 2	hasil pendapat responden 3	hasil pendapat responden 4	hasil pendapat responden 5
D1							
D2							
D3							
D4							
D5							
D6							
D7							
D8							